

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan *soft lens* (lensa kontak) yang tidak dalam pengawasan ahlinya bisa membahayakan. Jika salah dalam memilih, memakai, dan merawat *soft lens* (lensa kontak), bisa menimbulkan dampak yang berbahaya dalam pemakaian jangka pendek ataupun jangka panjangnya. Meskipun jangka pendeknya mata hanya iritasi, tapi jika terulang terus menerus, jangka panjangnya bisa terjadi kerusakan pada kornea mata yang bisa juga mengakibatkan kebutaan.
2. Dalam konsep *masalah mursalah*, penggunaan *soft lens* (lensa kontak) diperbolehkan jika pengguna memang dalam keadaan membutuhkan bantuan *soft lens* (lensa kontak) sebagai alat bantu penglihatan dalam mengkoreksi kelainan refraksi, akomodasi, dan terapi mata. terkadang seseorang yang memiliki gangguan penglihatan yang mana jika menggunakan kacamata tidak bisa menolongnya. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan *soft lens* (lensa kontak). Tetapi tidak diperbolehkan jika dalam penggunaannya tidak dalam pengawasan ahlinya. Karena banyaknya peredaran *soft lens* (lensa kontak) yang tidak mencantumkan efek samping

dalam penggunaannya. Ini bisa menimbulkan dampak yang berbahaya dalam pemakaian jangka pendek ataupun jangka panjangnya. Apalagi jika hanya digunakan untuk *cosmetic use* semata. Yang mana tidak ada manfaatnya sama sekali.

B. SARAN

1. Bagi pengguna *soft lens* (lensa kontak) sebaiknya sebelum memutuskan menggunakan *soft lens* (lensa kontak) ada baiknya berkonsultasi dulu dengan ahlinya untuk mengetahui bagaimana cara memilih, memakai dan merawat *soft lens* (lensa kontak) yang tepat dan benar. dan dalam penggunaannya berada dalam pengawasan ahlinya untuk menjamin keamanannya.
2. *Soft lens* (lensa kontak) memang alat bantu penglihatan tetapi ada baiknya selain menggunakan alat bantu penglihatan, juga mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C, vitamin E, dan beta-karoten untuk meningkatkan daya penglihatan dan kesehatan mata.
3. Seharusnya ada peran dari pemerintah untuk mengawasi maraknya peredaran *soft lens* (kontak lensa). Karena banyak counter-counter yang menjual produk-produk *soft lens* (lensa kontak) yang tidak mencantumkan efek sampingnya, yang mana produk tersebut tidak menjamin keamanan penggunaannya.